

PENGUNAAN SOFTWARE SPSS UNTUK ANALISIS FAKTOR DAYA BELI LISTRIK PADA SEKTOR RUMAH TANGGA DENGAN METODE REGRESI LINEAR BERGANDA (Studi Kasus Kota Salatiga)

Yusuf S. Nugroho¹, Sasongko P. Hadi², T. Haryono³

¹Jurusan Teknik Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura 57102 Telp 0271 717417
e-mail : yusufsn@fki.ums.ac.id

^{2,3}Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada
Jl. Grafika 2 Yogyakarta Telp. 0274 510983, 902200, 902201
e-mail : ²sasongko@te.ugm.ac.id, ³thr@mti.ugm.ac.id

Abstrak

SPSS adalah program komputer untuk memproses data statistik secara cepat dan tepat, memberikan berbagai output yang dikehendaki para pengambil keputusan. Pada dasarnya uji statistik meliputi dua kegiatan, yaitu uji beda dan uji asosiasi. Uji beda untuk mengetahui perbedaan yang jelas antara rata-rata beberapa sampel menggunakan uji t, uji F (Anova), dan uji z. Uji asosiasi untuk mengetahui hubungan yang signifikan antar variabel menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi. Pada penelitian ini, software SPSS digunakan untuk menganalisis daya beli listrik sektor rumah tangga di Salatiga, yang merupakan salah satu faktor terpenting untuk menentukan permintaan listrik. Faktor-faktor itu dianalisis dari beberapa pendekatan utama antara lain karakteristik dan struktur pendapatan masyarakat, pengeluaran konsumsi energi, jumlah orang yang tinggal dalam satu rumah tangga, dan besarnya daya yang terpasang pada rumah tangga.

Data yang digunakan adalah data primer cross section dengan jumlah observasi 500 responden. Data diperoleh secara langsung dengan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Model yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor adalah regresi linear berganda menggunakan software SPSS.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat daya beli listrik pada sektor rumah tangga di Salatiga dipengaruhi secara signifikan oleh faktor pendapatan rata-rata total keluarga perbulan, pengeluaran konsumsi energi rata-rata total perbulan, jumlah orang yang tinggal dalam satu rumah tangga dan daya yang terpasang pada rumah tangga.

Kata kunci: korelasi; regresi linear; software; SPSS

Pendahuluan

SPSS pada awalnya merupakan singkatan dari “*Statistical Package for the Social Sciences*”, yang semula digunakan bagi ilmu sosial saja. Namun seiring dengan perkembangan pasar software ini yang semakin meluas dalam hal penggunaannya, sehingga kepanjangan SPSS diubah menjadi “*Statistical Product and Service Solutions*” yang merupakan aplikasi statistik untuk mengelola dan menganalisis data untuk berbagai keperluan dengan menggunakan teknik statistik, tidak terkecuali dalam bidang kelistrikan.

Sementara itu dalam bidang kelistrikan, energi listrik merupakan salah satu faktor terpenting dalam upaya meningkatkan kegiatan ekonomi. Dengan tersedianya energi listrik, peluang untuk melakukan berbagai kegiatan produktif dengan memanfaatkan potensi/sumber daya ekonomi dapat meningkat. Oleh sebab itu, kebutuhan terhadap sumber-sumber energi menjadi hal yang tidak terelakkan lagi.

Untuk menjawab peningkatan kebutuhan terhadap penyediaan sumber energi listrik dibutuhkan struktur penyediaan energi kelistrikan yang handal. Struktur penyediaan energi kelistrikan yang handal adalah struktur penyediaan energi kelistrikan yang mampu menyediakan sumber energi listrik secara berkesinambungan demi mendukung pelaksanaan pembangunan nasional sebagai akumulasi berbagai kegiatan produktif yang ada di masyarakat. Sebagai salah satu infrastruktur pendukung, listrik sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi secara baik di level nasional maupun regional. Listrik juga menjadi salah satu barometer kesuksesan jalannya roda pemerintahan. Masyarakat akan menilai pemerintah baik jika mereka mampu menyediakan ketersediaan listrik secara ekonomis dan efisien. Sebaliknya hujatan akan muncul ketika pemerintah gagal di dalam menjalankan fungsi penyediaan ketenagalistrikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, muncul permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat daya beli listrik konsumen pada sektor rumah tangga di Salatiga. Faktor-faktor itu dapat dianalisis dari beberapa pendekatan utama antara lain karakteristik dan struktur pendapatan masyarakat dan pengeluaran konsumsi energi, serta dukungan masyarakat setempat melalui kesanggupan membayar (*affordability to pay*).

Studi ini dimaksudkan untuk menganalisis tingkat daya beli listrik masyarakat Salatiga sebagai salah satu bahan masukan bagi PLN Kota Salatiga untuk mengantisipasi perubahan kebijakan di sektor ketenagalistrikan dimana akan terjadi regionalisasi dan masuknya pihak swasta ke dalam bisnis kelistrikan menuju pasar yang kompetitif.

Bahan dan Metode Penelitian

Pendekatan studi yang dipakai adalah perpaduan antara metode *survey* dan *non-survey*. Dengan perpaduan ini diharapkan mampu dihasilkan data yang lengkap dan tepat sehingga mampu mereduksi bias kesalahan. Penelitian ini dilakukan dengan menelusuri literatur serta menelaahnya untuk menggali teori-teori yang sedang berkembang, mencari metode penelitian yang digunakan terdahulu dan untuk memperoleh orientasi yang ada dalam permasalahan.

Lokasi yang digunakan untuk bahan penelitian ini adalah di Salatiga yang terdiri dari 4 (empat) kecamatan yaitu Kecamatan Argomulyo, Kecamatan Sidomukti, Kecamatan Sidorejo dan Kecamatan Tingkir.

Data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber, yaitu (1) Data Primer, yang diperoleh secara langsung dari konsumen untuk mendapatkan data yang diperlukan, melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan kuesioner, dan (2) Data Sekunder, yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berfungsi sebagai data pendukung.

Variabel operasional yang digunakan pada penelitian ini ada 5 (lima) variabel, (1) Daya beli listrik masyarakat (Y), yaitu besarnya tingkat kemampuan (*affordability to pay*) listrik pada sebuah rumah tangga rata-rata setiap bulan. Variabel tingkat daya beli listrik pada rumah tangga dinyatakan dalam satuan rupiah. (2) Pendapatan Rata-rata Total Keluarga Perbulan (X_1), yaitu total pendapatan rata-rata perbulan anggota keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak yang mempunyai penghasilan serta orang yang tinggal menetap dalam rumah tersebut, baik itu pekerjaan utama maupun sampingan yang menjadi sumber penghidupan keluarga. Variabel pendapatan rata-rata total keluarga perbulan dinyatakan dalam satuan rupiah. (3) Pengeluaran Konsumsi Energi Rata-rata Total Perbulan (X_2), yaitu besarnya pengeluaran rata-rata total untuk memenuhi kebutuhan konsumsi energi yang digunakan pada rumah tangga perbulan. Variabel pengeluaran konsumsi energi dinyatakan dalam satuan rupiah. (4) Jumlah Orang yang Tinggal Serumah (X_3), yaitu banyaknya orang yang tinggal dalam satu rumah tangga, baik itu anggota keluarga inti ataupun dengan anggota keluarga lainnya seperti kakek, nenek, saudara ataupun orang lain. Variabel banyaknya orang yang tinggal serumah dinyatakan dalam satuan orang, dan (5) Daya Terpasang (X_4), yaitu besarnya daya yang terpasang pada suatu rumah yang dihuni oleh suatu keluarga. Variabel daya terpasang dinyatakan dalam satuan VA.

Model analisis yang digunakan terdiri dari 2 (dua) jenis, (1) Analisis deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subyek penelitian. Analisis deskriptif berupaya untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari suatu situasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mengemukakan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat daya beli konsumen terhadap listrik pada rumah tangga dengan obyek penelitian masyarakat Salatiga. Data yang dikumpulkan meliputi data primer yang diperoleh secara langsung dari responden di Salatiga, didukung dengan data sekunder yang diperoleh dari literatur-literatur dan instansi terkait. (2) Analisis kuantitatif yaitu metode yang didasarkan pada analisis variabel-variabel yang dapat dinyatakan dengan jelas atau menggunakan rumus yang pasti. Pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat daya beli konsumen terhadap listrik bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

a) Penentuan Jumlah Sampel

Jumlah sampel dihitung dengan pendekatan Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

dengan : n = jumlah sampel (responden)

N = jumlah populasi = 216.434 rumah tangga (BPS Kota Salatiga, 2006)

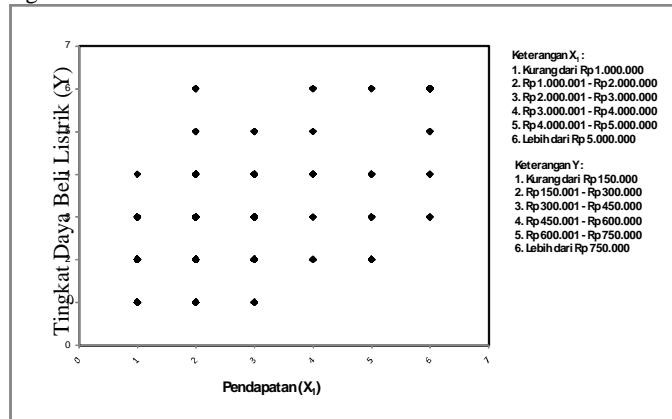
e = galat kesalahan = 5% = 0,05

sehingga,
$$n = \frac{216.434}{1 + 216.434(0,05)^2} ; n = 399,262 = 400 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak 400 responden, akan tetapi demi mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi maka jumlah sampel dinaikkan menjadi 500 responden.

b) Karakteristik Pendapatan (X_1) terhadap Tingkat Daya Beli Listrik (Y)

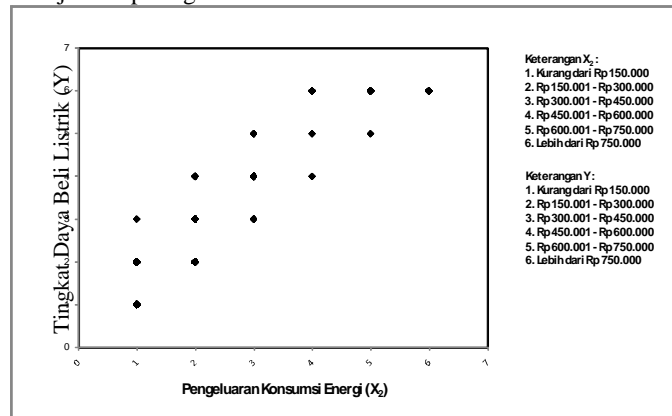
Karakteristik tingkat pendapatan rata-rata total perbulan konsumen listrik terhadap tingkat daya beli listrik ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1 Karakteristik Pendapatan (X_1) terhadap Daya Beli Listrik (Y)

c) Karakteristik Pengeluaran Konsumsi Energi (X_2) terhadap Tingkat Daya Beli Listrik (Y)

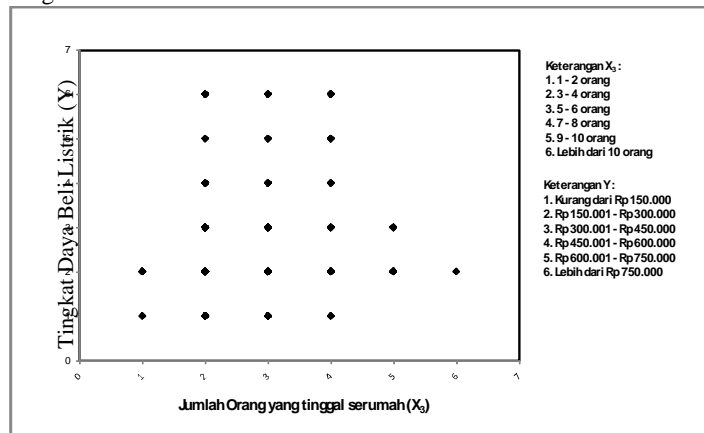
Karakteristik tingkat pengeluaran konsumsi energi rata-rata total perbulan konsumen listrik terhadap tingkat daya beli listrik ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2 Karakteristik Pengeluaran Konsumsi Energi (X_2) terhadap Daya Beli Listrik (Y)

d) Karakteristik Jumlah Orang Yang Tinggal Serumah (X_3) terhadap Tingkat Daya Beli Listrik (Y)

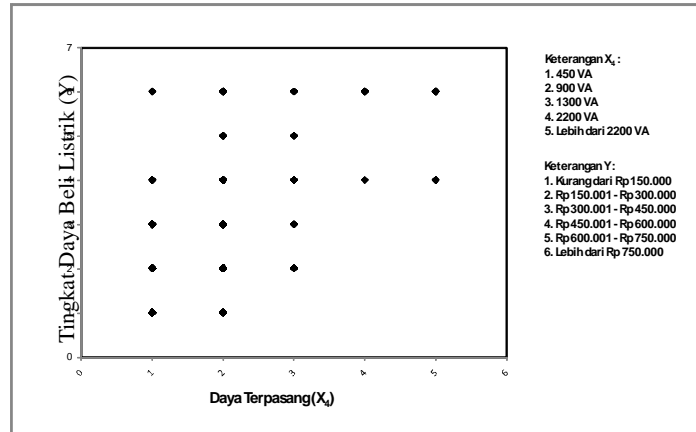
Karakteristik jumlah orang yang tinggal dalam satu rumah tangga terhadap tingkat daya beli listrik ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3 Karakteristik Jumlah Orang Yang Tinggal Serumah (X_3) terhadap Daya Beli Listrik (Y)

e) **Karakteristik Daya Terpasang (X₄) terhadap Tingkat Daya Beli Listrik (Y)**

Karakteristik jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap tingkat daya beli listrik ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4 Karakteristik Daya Terpasang (X₄) terhadap Daya Beli Listrik (Y)

2. **Analisis Kuantitatif**

a) **Uji Validitas Kuesioner**

Tabel 1 Validitas dan Reliabilitas Kuisioner

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pendapatan Total Rata-rata perbulan	6,73	4,064	,794	,674
Pengeluaran Total Rata-rata Konsumsi Energi perbulan	7,33	5,333	,841	,610
Jumlah Orang Yang Tinggal Serumah	6,80	9,476	,370	,843
Daya Terpasang dalam Rumah Tangga	7,33	7,747	,621	,754

Berdasarkan pada tabel 1 dapat dilihat bahwa semua variabel mempunyai nilai r hitung lebih besar dari 0,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid. Sehingga item kuesioner dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

b) **Uji Reliabilitas Kuesioner**

Berdasarkan pada tabel 1 dapat dilihat bahwa semua variabel mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

c) **Penentuan Model Regresi**

Tabel 2 Koefisien Regresi Awal

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,230	,095		2,429	,016		
	Pendapatan Total Rata-rata perbulan	,110	,024	,116	4,559	,000	,501	1,995
	Pengeluaran Total Rata-rata Konsumsi Energi perbulan	,889	,030	,790	29,442	,000	,447	2,236
	Jumlah Orang Yang Tinggal Serumah	,054	,030	,033	1,810	,071	,974	1,027
	Daya Terpasang dalam Rumah Tangga	,103	,036	,064	2,881	,004	,651	1,535

a. Dependent Variable: Daya Beli Listrik

Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan melihat signifikansi. Berdasarkan signifikansinya yaitu $X_1 = 0,000$, $X_2 = 0,000$, $X_3 = 0,071$ dan $X_4 = 0,004$, maka dapat disimpulkan bahwa X_1 secara sendiri berpengaruh terhadap perubahan Y ($0,000 < 0,05$), X_2 secara sendiri berpengaruh terhadap perubahan Y ($0,000 < 0,05$), X_4 secara sendiri berpengaruh terhadap perubahan Y ($0,004 < 0,05$), akan tetapi untuk variabel X_3 secara sendiri tidak berpengaruh terhadap perubahan Y . Hal ini dikarenakan nilai signifikansi variabel X_3 lebih besar dari $0,05$ ($0,071 > 0,05$). Sehingga variabel X_3 dihilangkan karena secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan Y . Dengan menghilangkan variabel X_3 , tabel koefisien regresi menjadi seperti tabel 3 berikut.

Tabel 3 Koefisien Regresi tanpa melibatkan X_3

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,358	,064		5,627	,000		
	Pendapatan Total Rata-rata perbulan	,108	,024	,113	4,441	,000	,503	1,987
	Pengeluaran Total Rata-rata Konsumsi Energi perbulan	,892	,030	,793	29,526	,000	,449	2,229
	Daya Terpasang dalam Rumah Tangga	,111	,036	,069	3,108	,002	,660	1,514

a. Dependent Variable: Daya Beli Listrik

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan koefisien regresi masing-masing variabel. Sehingga dapat ditentukan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,358 + 0,108.X_1 + 0,892.X_2 + 0,111.X_4$$

d) Analisis Korelasi

Tabel 4 Korelasi Ganda Variabel Bebas (X_1, X_2, X_4) Terhadap Variabel Tak Bebas (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,916 ^a	,840	,839	,566	2,000

Pada tabel 4 menunjukkan korelasi ganda yaitu antara variabel bebas (X_1, X_2 dan X_4) secara bersama-sama terhadap Y . Korelasi ganda yang diperoleh pada tabel tersebut sebesar 0,916. Standar kesalahan estimasi adalah 0,566. Nilai Durbin Watson sebesar 2,000.

e) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel bebas terhadap perubahan variabel tak bebas. Berdasarkan tabel 4, koefisien determinasi (R^2) dalam regresi sebesar 0,840. Ini berarti variabel tak bebas (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X) sebesar 84% sedangkan sisanya 16% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel bebas (X).

f) Pengujian t-Statistik Masing-masing Variabel Bebas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji parameter secara individual (*partial*) dengan tingkat kepercayaan tertentu dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tak bebas.

Uji t-statistik yang dilakukan menggunakan uji dua sisi (*two-tail test*) dengan $\alpha = 5\%$. Adapun ketentuan pengujian hipotesis adalah jika t-hitung > t-tabel berarti H_a diterima atau H_0 ditolak.

Tabel 5 Hasil Uji T-Statistik

Variabel	Koefisien	t-hitung	t-tabel
X1	0,108	4,441	1,648
X2	0,892	29,526	1,648
X4	0,111	3,108	1,648

Berdasarkan tabel 5, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) secara individu (*partial*) berpengaruh terhadap variabel tak bebasnya (Y). Hal ini dapat dilihat bahwa nilai t-hitung masing-masing variabel bebas lebih besar dari t-tabel. Variabel X_1 memiliki t-hitung > t-tabel ($4,441 > 1,648$), X_2 memiliki t-hitung > t-tabel ($29,526 > 1,648$), dan X_4 memiliki t-hitung > t-tabel ($3,108 > 1,648$).

g) Pengujian F-Statistik

Uji F digunakan untuk mengetahui proporsi variabel tak bebas yang dijelaskan variabel bebas secara serempak. Jika nilai F-hitung > F-tabel berarti variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel tak bebas (Y).

Tabel 6 Uji F-statistik
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	832,595	3	277,532	865,091	,000 ^a
	Residual	159,123	496	,321		
	Total	991,718	499			

Berdasarkan tabel 6 didapat nilai F hitung sebesar 865,091 dengan df_1 (derajat kebebasan pembilang) = 3 dan df_2 (derajat kebebasan penyebut) = 496. Pengujian hipotesis dengan membandingkan F tabel dengan df (pembilang) = 3 dan df (penyebut) = 496 didapat 2,39 untuk taraf 5% dan 3,36 untuk 1%. Maka F hitung lebih besar dari F tabel ($865,091 > 3,36 > 2,39$), sehingga disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama (X_1, X_2 dan X_4) berpengaruh signifikan terhadap variabel tak bebas (Y).

h) Uji Normalitas

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig (2-tailed)
Y	0,850	0,466
X1	0,917	0,370
X2	1,170	0,129
X4	1,186	0,120

Dari tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi variabel-variabel yang diuji masing-masing di atas 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dikatakan normal atau sebaran data yang diujikan mengikuti distribusi normal.

i) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Tabel 8 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel Tak Bebas	Variabel Bebas	r^2	R^2
X1	X2, X4	0,497	0,840
X2	X1, X4	0,551	0,840
X4	X1, X2	0,340	0,840

Berdasarkan pada tabel 8 dapat dilihat bahwa pada setiap variabel tak bebas X memiliki nilai $r^2 < R^2$, yang berarti bahwa masing-masing variabel bebas X tidak dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

j) Interpretasi Hasil Regresi

Berdasarkan hasil estimasi data dalam model regresi terdapat nilai konstanta sebesar 0,358. Nilai konstanta bertanda positif menggambarkan tingkat nilai rata-rata perkembangan daya beli listrik pada rumah tangga berkecenderungan naik ketika variabel penjelas tetap. Variabel pendapatan rata-rata total keluarga perbulan secara statistik positif dan signifikan terhadap tingkat daya beli listrik pada rumah tangga sebesar 0,108 yang berarti setiap kenaikan pendapatan rata-rata total keluarga perbulan sebesar 1 tingkat mengakibatkan kenaikan tingkat daya beli listrik pada rumah tangga sebesar 0,108 tingkat. Variabel pengeluaran konsumsi energi secara statistik positif dan signifikan terhadap tingkat daya beli listrik pada rumah tangga sebesar 0,892 yang berarti setiap kenaikan pengeluaran energi sebesar 1 tingkat mengakibatkan kenaikan tingkat daya beli listrik pada rumah tangga sebesar 0,892 tingkat. Variabel daya terpasang (X_4) secara statistik positif dan signifikan berpengaruh terhadap tingkat daya beli listrik pada rumah tangga sebesar 0,111 yang berarti setiap penambahan daya yang dipasang pada rumah tangga sebesar 1 tingkat mengakibatkan kenaikan tingkat daya beli listriknya sebesar 0,111 tingkat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan rata-rata total keluarga, pengeluaran konsumsi energi dan daya terpasang secara keseluruhan mempengaruhi tingkat daya beli listrik pada sektor rumah tangga di Salatiga, hal ini terlihat dari pengujian serentak yang telah dilakukan yaitu nilai f hitung $>$ f tabel (Pengujian hipotesis dengan membandingkan sendiri f tabel dengan df (pembilang) = 3 dan df (penyebut) = 496 didapat 2,39 untuk taraf 5% dan 3,36 untuk 1%. Maka f hitung lebih besar dari f tabel ($865,091 > 3,36 > 2,39$).
2. Hasil pengujian secara individual menunjukkan bahwa variabel pendapatan rata-rata total keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat daya beli listrik pada sektor rumah tangga dan sesuai dengan hipotesis. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan didapat tingkat signifikansi variabel X_1 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
3. Hasil pengujian secara individual menunjukkan bahwa variabel pengeluaran konsumsi energi rata-rata total berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat daya beli listrik pada sektor rumah tangga dan sesuai dengan hipotesis. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan didapat tingkat signifikansi variabel X_2 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
4. Hasil pengujian secara individu menunjukkan bahwa variabel jumlah orang yang tinggal dalam satu rumah tangga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat daya beli listrik pada sektor rumah tangga sehingga tidak sesuai dengan hipotesis. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan didapat tingkat signifikansi variabel X_3 lebih besar dari 0,05 ($0,071 > 0,05$).
5. Hasil pengujian secara individu menunjukkan bahwa variabel daya terpasang pada rumah tangga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat daya beli listrik sektor rumah tangga dan sesuai dengan hipotesis. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan didapat tingkat signifikansi variabel X_4 lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$).
6. Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien determinasi (R^2) dalam regresi sebesar 0,840. Ini berarti variabel tak bebas tingkat daya beli listrik (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas pendapatan rata-rata total perbulan (X_1), pengeluaran rata-rata total konsumsi energi perbulan (X_2) dan daya terpasang pada rumah tangga (X_4) sebesar 84% sedangkan sisanya 16% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel bebas X_1 , X_2 dan X_4 .

Daftar Pustaka

BPS, Kota Salatiga, Salatiga Dalam Angka 2006

Haryanto, Joko Tri, (2008), "Menimbang Pelaksanaan Regionalisasi Tarif di Indonesia", http://www.bumn-ri.com/news.detail.html?news_id=15954 (dikutip pada tanggal 19 Maret 2008, 3:56:56 PM)

Makmun, Abdurrahman, (2003), "Dampak Kenaikan Tarif Dasar Listrik Terhadap Konsumsi Listrik dan Pendapatan Masyarakat", *Jurnal Keuangan dan Moneter*, Volume 6 Nomor 2

Nuryanti, Scorpio S. Herdinie., (2007), "Analisis Karakteristik Konsumsi Energi Pada Sektor Rumah Tangga Di Indonesia", *Seminar Nasional III SDM Teknologi Nuklir Yogyakarta*, Pusat Pengembangan Energi Nuklir (PPEN) BATAN

Rakhmanto, P. Agung., (2008), "Catatan Awal Tahun LP3ES: Ekonomi Politik Energi Indonesia Tahun 2008", *Divisi Penelitian LP3ES*, Jakarta

Tim PSE-KP UGM., PT. PLN (PERSERO) Unit Bisnis Distribusi Jawa Tengah dan Yogyakarta, (2002), "Analisis Tarif Listrik Regional di Jawa Tengah dan DIY", Tidak dipublikasikan